

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan Praktik Kerja Profesi Apoteker yang telah dilakukan di Apotek Bagiana pada tanggal 25 Januari 2021 hingga 6 Februari 2021 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Apoteker di Apotek memiliki peran, fungsi dan tanggung jawab yang sangat penting. Apoteker merupakan lini terakhir sebelum obat dikonsumsi oleh pasien sehingga Apoteker harus cermat dan teliti dalam mengemban tugas dan tanggung jawabnya.
2. Seorang Apoteker hendaknya mampu menguasai segala aspek, baik dalam pelayanan maupun managerial dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Melalui PKPA, mahasiswa calon Apoteker dapat memperoleh kesempatan langsung untuk merasakan, melihat dan mempelajari strategi dalam dunia kerja. Mahasiswa calon Apoteker memperoleh pengalaman langsung dalam hal pelayanan kefarmasian baik dalam pelayanan resep maupun pelayanan non resep.
4. Melalui PKPA, dapat membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di Apotek.
5. Kegiatan PKPA di Apotek dapat memberikan gambaran secara nyata tentang permasalahan dalam melakukan pekerjaan kefarmasian.

## 5.2 **Saran**

Saran yang dapat disampaikan setelah melakukan PKPA di Apotek Bagiana adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa calon Apoteker hendaklah mempersiapkan diri dengan membekali diri dengan ilmu pengetahuan tentang obat-obatan, pelayanan kefarmasian, perundang-undangan serta sistem manajemen di Apotek sebelum melaksanakan PKPA agar kegiatan PKPA dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.
2. Mahasiswa calon Apoteker perlu meningkatkan kemampuan dalam hal kepercayaan diri dan pengetahuan di bidang farmasi dan kesehatan agar dapat memberikan pelayanan kefarmasian kepada masyarakat dengan meyakinkan, benar, dan mudah dipahami.
3. Pemantauan terapi pasien harus lebih digalakkan lagi untuk membantu meningkatkan kualitas terapi pada pasien dan menonjolkan peran apoteker terhadap masyarakat luas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- BNF, 2017, *British National Formulary 61<sup>st</sup> edition* London: Pharmaceutical Press.
- BNF, 2011, *British National Formulary 61<sup>st</sup> edition* London: Pharmaceutical Press.
- BNF for Children, 2011, *The Essential Resource for Clinical Use of Medicines in Children*, London: BMJ Group.
- BPOM. 2019. *Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penarikan dan Pemusnahan Obat Yang Tidak Memenuhi Standar dan/atau Persyaratan Keamanan, Khasiat, Mutu, dan Label*. Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 Tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2017, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2011, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889/MENKES/PER/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2016, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 889/Menkes/Per/V/2011 Tentang Registrasi, Izin Praktik, Dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian*, Jakarta.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2015, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang*

*Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan dan Pelaporan Narkotika, Psikotropika, dan Prekursor Farmasi*, Jakarta.

Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008. *Petunjuk Teknis Pelaksanaan Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek (Sk Nomor 1027/Menkes/Sk/ix/2004)* Oleh Direktorat Bina Farmasi Komunitas dan Klinik. Ditjen Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Jakarta.

Dipiro, J. T., Wells, B. G., Schwinghammer, T. L. and Dipiro, C. V., 2009, *Pharmacotherapy Handbook 7<sup>th</sup> edition* USA: Mac Graw Hill.

Drugbank, 2018, Drugbank.ca, Diakses: 20 Februari 2021.

Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., and Leonard, L. L., 2009, *Drug Information Handbook 17<sup>th</sup> edition*, New York: American Pharmacists Association.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2019, tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1983, *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 2380/A/SKA/I/1983 tentang Tanda Khusus untuk Obat Bebas dan Obat Bebas Terbatas*, Jakarta: Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1986, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 02396/SKA/III/1986 tentang Tanda Khusus untuk Obat Keras*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1990, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 347/Menkes/SK/VII/1990 tentang Obat Wajib Apotek*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 925/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Perubahan Golongan Obat No. 1*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1993, *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 924/Menkes/Per/X/1993 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 2*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 1999, *Keputusan Menteri*

*Kesehatan Nomor 1176/Menkes/SK/X/1999 tentang Daftar Obat Wajib Apotek No. 3*, Jakarta: Keputusan Menteri Kesehatan RI.

PerBPOM, 2013, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 40 tahun 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Prekursor Farmasi dan Obat Mengandung Prekursor Farmasi*, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

PerBPOM, 2016, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 7 tahun 2016 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan*, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

PerBPOM, 2018, *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 28 tahun 2018 tentang Pedoman Pengelolaan Obat-Obat Tertentu yang sering Disalahgunakan*, Jakarta: Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan.

McEvoy, G. K., et al., 2011, *AHFS Drug Information*, USA: American Society of Health-System Pharmacists.

MIMS, 2021, MIMS; Referensi Obat; *Informasi Ringkas Produk Obat*, Diakses: 20 Februari 2021.